

ABSTRAK

Sintia. 2026. Pengaruh *Hands-On Activity* Terhadap Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Spas Al-Kautsar Bontobiraeng. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sri Sufliati Romba dan Pembimbing II M. Yuaran Rahmat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *hands-on activity* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD SPAS Al-Kautsar Bontobiraeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental menggunakan desain *one group pre-test-post-test*. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 anak usia 5–6 tahun dari kelompok B. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan instrumen lembar ceklis berdasarkan indikator perkembangan motorik halus anak usia dini menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor kemampuan motorik halus dari 20,4 pada saat *pre-test* menjadi 32,4 pada saat *post-test*. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, penerapan metode *hands-on activity* efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Metode *hands-on activity* terbukti dapat mendorong anak untuk lebih aktif mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak usia dini. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dalam mengembangkan aspek motorik, khususnya keterampilan motorik halus anak di lembaga PAUD.

Kata Kunci: *Hands-on activity*, motorik halus, anak usia dini, PAUD.